

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya, Berg yang diadopsi oleh Djam'an menyatakan bahwa penelitian kualitatif, "*Refers to the meaning, concepts, definition, characteristics, metaphors, symbols, and descriptions of things.*" Menurut definisi ini, penelitian kualitatif ditekankan pada deskripsi objek yang diteliti.¹

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Latar Alamiah

Menurut Lincoln dan Guba, hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

2. Manusia sebagai alat utama (*Instrument*)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

3. Menggunakan metode kualitatif

Yaitu dengan pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.

¹Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 30.

4. Analisis data secara Induktif

Analisis data secara induktif ini digunakan karena proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam kata.

5. Teori dari dasar

Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.

6. Deskriptif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

7. Lebih mementingkan proses daripada hasil

Penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian karena penetapan fokus yang lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus.

9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data

Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.

10. Desain yang bersifat sementara

Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.²

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.³

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan, bahwa penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 8 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian mutlak diperlukan karena

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 8-13.

³Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

instrument dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Peneliti hadir dilokasi penelitian yang datang ke kepala sekolah secara langsung dan kepala sekolah memberikan izin, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya mulai dari wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud lokasi penelitian tersebut adalah SMP Negeri 8 Kediri itu berada dan sekaligus pusat kegiatan pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran PAI. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Penanggungan No. 2 Kediri, Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, Propinsi Jawa Timur.

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Kediri

Pada zaman dahulu pemerintah mendirikan sebuah sekolah menengah pertama yang bernama ST (Sekolah Teknologi). Seiring berkembangnya peradaban masyarakat, pemerintah Kota Kediri mengeluarkan kebijakan untuk mengubah nama sekolah tersebut menjadi SMP Negeri 8 Kediri sampai sekarang. Adapun kepala sekolahnya sekarang adalah Bapak Drs. H. Yusuf Budi Santoso.

2. Visi dan Misi

a. Visi

SMP Negeri 8 Kediri memiliki visi sebagai berikut: Unggul dalam prestasi, disiplin dilandasi iman yang kokoh.

b. Misi

Berdasarkan visi di atas maka dapat dikembangkan menjadi misi SMP Negeri 8 Kediri sebagai berikut:

- 1) Memupuk dan menumbuh kembangkan sikap amaliah keagamaan Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan semangat keterdepanan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga dan komite madrasah.

3. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Dalam melaksanakan misi di atas SMP Negeri 8 Kediri merumuskan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Meningkatnya hasil tamatan yang terampil.
- 3) Meningkatnya kualitas kepribadian dan akademis lulusan.
- 4) Tumbuhnya semangat yang tangguh secara intensif kepada seluruh personil madrasah.
- 5) Meningkatnya pelayanan administrasi yang prima.

b. Sasaran

Adapun sasaran dari tujuan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya proses belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan ketersediaan sarana dan prasarana Madrasah.
- 2) Meningkatkan kemampuan SDM dalam proses belajar mengajar.
- 3) Peningkatan efektifitas KBM.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai.
- 5) Terciptanya penilaian hasil belajar yang akurat dan obyektif.
- 6) Meningkatnya kuantitas ketrampilan dan life-skill.
- 7) Meningkatnya kualitas ketrampilan dan life-skill
- 8) Meningkatnya kualitas pribadi dan nilai akademis disemua jenjang
- 9) Bertambahnya ketrampilan ibadah yang dikuasai.
- 10) Meningkatnya kualitas membaca dan menghafal Alquran
- 11) Penyelenggaraan PHBI/PHBN yang makin berkualitas
- 12) Meningkatnya kedisiplinan personil madrasah

- 13) Meningkatnya kerja sama tim antar personil madrasah
- 14) Meningkatnya kreatifitas personil
- 15) Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi.

4. Data Guru dan Pegawai

Jumlah Guru dan Pegawai pada tahun pelajaran 2015/2016

a. Guru Tetap (PNS) : 72 Orang

b. Guru Tidak Tetap : 1 Orang

c. Pegawai Tidak Tetap : 1 Orang

Jumlah : 74 Orang

Tabel 3.1
Data Guru SMP Negeri 8 Kediri Tapel 2016/2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	7	8	-	-	15
2	S1	17	40	2	-	59
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
7	SMA/Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		24	48	2		74

Tabel 3.2
Data Sarana Prasarana Selain Kelas SMP Negeri 8 Kediri Tapel 2016/2017

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi (*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi (*)
1. Perpustakaan	1	120	Baik	7. Lab. Komputer 2	1	112	Baik
2. Lab. IPA	2	120	Baik	8. Bengkel Ketrampilan	5	780	Baik
3. Lab. Komputer 1	1	120	Baik	9. Serbaguna.aula	1	200	Baik
4. Lab. Multimedia	1	64	Baik	10. Lab. Matematika	1	120	Baik
5. Bengkel Seni	1	56	Baik	11. Lab. IPS	1	120	Baik
6. Lab. Bahasa	2	72	Baik	12. Lab. Agama Islam	1	120	Baik

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori.⁴ Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan

⁴Jack Richard. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistic* (Malaysia: Longman Group, 1999), 96.

⁵Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 107.

penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.

1) Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data kuesioner, data observasi dan sebagainya.⁶ Dalam hal ini sumber data utamanya adalah:

- a. Kepala sekolah, karena sebagai pengelola lembaga sekolah di SMP Negeri 8 Kediri.
- b. Waka Kurikulum, karena waka kurikulum dianggap sebagai bagian yang paling mengerti tentang bagaimana kurikulum yang di terapkan dalam sekolah khususnya SMP Negeri 8 Kediri.
- c. Guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 8 Kediri, karena sebagai pelaku penerapan kurikulum 2013

2) Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh: Data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti di perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya.⁷ Dalam hal ini data sekundernya adalah:

- a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Kediri

⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

⁷Ibid.

- b. Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 8 Kediri
- c. Struktur Organisasi SMP Negeri 8 Kediri
- d. Data Guru, Staf dan Siswa SMP Negeri 8 Kediri
- e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Kediri

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode dalam penelitian sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini. Ada beberapa metode yang akan peneliti gunakan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun dengan kelompok.⁸

Sedangkan menurut Arif Furchan dan Agus Maimun “wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek penelitian atau informan”.⁹ Tujuan wawancara itu sendiri adalah mengumpulkan data atau informasi dari suatu pihak tertentu.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan para guru SMP Negeri 8 Kediri.

⁸Niyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 222.

⁹Arif Furchan dan Agus Salim, *Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 51

¹⁰Arief Subyantoro dan FX. Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 97.

2. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹ Observasi sebagai pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹²

Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang Profil SMP Negeri 8 Kediri, sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 8 Kediri, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, raport (daftar kelas), dan catatan BP.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh

¹¹Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

¹²Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 135.

data.¹³ Pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.¹⁵
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang penerapan konsep

¹³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

¹⁴Ibid.

¹⁵Husein dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87.

¹⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

¹⁷Ibid.

rintisan sekolah bertaraf internasional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti menggunakan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau observasi yang kemudian dengan ketekunan pengamatan tersebut peneliti menemukan unsur-unsur yang dicari pada saat pengamatan berlangsung. Dalam ketekunan pengamatan peneliti menemukan implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data.¹⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan jalan:

¹⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 31.

- a. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara, antara hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara sama atau tidak.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yaitu dari hasil wawancara yang peneliti peroleh, kemudian dibandingkan dengan dokumen yang berkaitan, dari hasil wawancara tersebut dengan isi dokumen sama atau tidak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatata data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosah skripsi.¹⁹

¹⁹Ibid., 85.